



LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengambilan Data Awal Dari Dinkes



Kementerian Kesehatan

Jalan Puri A (deket Gedung
Kementerian Kesehatan) Gedung 05111
Gedung 05111/06
<https://praktik.kemkes.go.id>

Nomor DP 04 03/F XXXVII/20.4/ 41 /2025
Hal Permohonan Data Awal

20 Januari 2025

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Tengah
di-

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakan penyusunan proposal karya tulis ilmiah oleh Mahasiswa D III Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Waikabubak Tahun Akademik 2024/2025, maka kami mohon bapak berkenan membantu mahasiswa kami (nama terlampir) dalam pengambilan data awal yang berkaitan dengan Angka Kejadian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular, ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan balita serta stunting dalam 3 (tiga) Tahun terakhir 2021 - 2024

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih

Kelua Prodi D III Keperawatan
Waikabubak

Uly Agustine, S Kp, M Kep
NIP 197508102001122001



Lampiran 2. Surat Data Awal Dari Dinkes

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBA TENGAH
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KATIKUTANA	UMBU RIRI	44	44	100.0
2	KATIKUTANA SELATAN	MALINJAK	50	50	100.0
3	UMBU RATU NGGAY BARAT	WAIKASA	43	43	100.0
4	0	LAWONDA	33	33	100.0
5	UMBU RATU NGGAY TENGAH	MARADESA	18	18	100.0
6	UMBU RATU NGGAY	LENDIWACU	17	17	100.0
7	0	PAHAR	11	11	100.0
8		TANAMBANAS	11	11	100.0
9	MAMBORO	MANANGA	49	49	100.0
10	0	WEELURI	17	17	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			293	293	100.0

Sumber: (sebutkan)

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXIX.19.4/2025 9 April 2025
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Tengah
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Waikabubak Poltekkes Kemenkes Kupang sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Waikabubak, maka dengan ini kami mohon kiranya diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Adelvia Rambu Karabu
NIM : PO53032122220333
Jurusan/Prodi : Keperawatan Waikabubak
Tempat Penelitian : Puskesmas Lawonda
Judul Penelitian : "Efektivitas Pemberian Rebusan Daun Salam Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda Kabupaten Sumba Tengah
Waktu Penelitian : 10 April – 30 Mei 2025

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D III Keperawatan Waikabubak


Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
NIP.197508102001122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifPDF>



Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Dari Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TENGAH
DINAS TRANSMIGRASI, TENAGA KERJA, PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Kompleks Pemerintahan Makatul
WAIBAKUL

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : DTTKPMPTSP.08/28/53.17/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MATILDE K. SETTU, SE.
Nip : 197109201997032005.
Jabatan : Kepala Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kabupaten Sumba Tengah.

Dengan ini mamberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : Adelvina Rambu Karabu
Nim : PO53032122220333
Program Studi : D.III Keperawatan Waikabubak
Instansi/Lembaga : Kemenkes Poltekkes Kupang.
Nomor Hp : 081 386 254 227

Untuk melaksanakan penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Judul : **"EFEKTIVITAS PEMBERIAN REBUSAN DAUN SALAM UNTUK MENURUNKAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAWONDA KABUPATEN SUMBA TENGAH"**.

Lokasi Penelitian : Puskesmas Lawonda Kabupaten Sumba Tengah

Waktu pelaksanaan Penelitian:

- Mulai : 10 April 2025
- Berakhir : 30 Mei 2025


Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

- Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian.
- Tidak dibenarkan melakukan pengambilan data yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas.
- Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Sumba Tengah Cq. Kepala Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Tengah.
- Surat Izin Pengambilan Data Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Pengambilan Data Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waibakul, 10 April 2025
KEPALA DINAS DTTKPMPTSP,


MATILDE K. SETTU, SE
Pembina Utama Muda - IV/c
NIP. 19710920199703 2 005

Paraf Hierarki	
Fungsional Umum	

Tembusan:

- Bupati Sumba Tengah di Waibakul (sebagai laporan);
- Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Tengah di Waibakul;
- Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sumba Tengah di Waibakul;
- Pertinggal;

Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian Dari Puskesmas



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TENGAH
DINAS KESEHATAN
UMBU RATU NGGAY BARAT - UPTD PUSKESMAS LAWONDA
Jln Lintas Waibakul - Mamboro



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : PKM-LWD – SKSP /021/ 53.17/ V/ 2025

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Darson Umbu Korung, A. Md, Kep
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Lawonda
Alamat : Jl. Lintas Waibakul - Mamboro

Dengan Ini Menerangkan Bahwa Mahasiswa Dibawa Ini :

Nama : Adelvia Rambu Karabu
NIM : PO5303212210333
Pekerjaan : Mahasiswa Poltekes Kemenkes Kupang
Alamat Domisili : Desa Mata Waikajawi, Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah.
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : DIII Keperawatan

Benar – benar telah selesai melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Lawonda selama 1(bulan), terhitung mulai tanggal 10 April 2025 s/d 30 Mei 2025 Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) yang berjudul “ **EFEKTIVITAS PEMBERIAN REBUSAN DAUN SALAM UNTUK MENURUNKAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAWONDA**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maderi, 28 Mei 2025

Kepala UPTD Puskesmas Lawonda

(Darson Umbu Korung, A. Md. Kep.)
NIP. 19860704 201001 1 014

Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian Dari Satu Pintu



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TENGAH
DINAS TRANSMIGRASI, TENAGA KERJA,
PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU**

Alamat : Kompleks Pemerintahan Makatul
WAIBAKUL

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : DTTKPMPTSP.08/22/53.17/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MATILDE K. SETTU, SE.
Nip : 19710920 199703 2 005.
Jabatan : Kepala Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sumba Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Adelvina Rambu Karabu
Nim : PO53032122220333
Program Studi : D-III Keperawatan Waikabubak
Instansi/Lembaga : Poltekes Kemenkes Kupang
Nomor Handphone : 081 386 254 227

Benar-benar yang bersangkutan tersebut telah menyelesaikan Penelitian sesuai Judul :

**"Efektivitas Pemberian Rebusan Daun Salam Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah
Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda
Kabupaten Sumba Tengah)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Waibakul, 28 Mei 2025
KEPALA DINAS,

MATILDE K. SETTU, SE
Pembina Utama Muda
NIP. 19710920 199703 2 005

Paraf Hierarki	
Penata Perizinan Ahli Muda	↓
Fungsional Umum	✓

Tembusan:

1. Bupati Kabupaten Sumba Tengah di Waibakul (Sebagai Laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sumba Tengah di Waibakul;
3. Kaprodi Keperawatan Waikabubak di Waikabubak; ;
4. Arsip;

Lanjutan

No	Nama	Status imunisasi(Balita)											Status Kesehatan saat ini	
		B C G	polio				DPT			Hepatitis				Ca mp ak
			1	2	3	4	1	2	3	1	2	3		

Genogram :

1. Tipe Keluarga
2. Suku bangsa
3. Agama
4. Bahasa Sehari-hari

- e. Keluarga dengan anak remaja
- f. Keluarga dengan anak dewasa
- g. Keluarga dengan usia pertengahan
- h. Keluarga dengan usia lanjut

12. Tahap perkembangan keluarga :

Tugas perkembangan keluarga saat ini yang belum terpenuhi

a.....

b.....

13. Riwayat kesehatan keluarga inti :

No	Nama (status dalam keluarga)	Riwayat penyakit keturunan	Riwayat penyakit lain yang pernah di derita	Riwayat penyakit Alergi	Pelayanan kesehatan yang digunakan untuk mengatasi penyakit
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Data Individu yang sakit (Terlampir)

Rumah dan Sanitasi Lingkungan

Karakteristik rumah:

13. Status kepemilikan rumah

Rumah sendiri

Rumah dinas

Rumah kontrakkan

Lain-lain

14. Type rumah :

Permanen

Semi permanen

Tidak permanen

15. Ventilasi (10% luas lantai)

Ya

Tidak

16. Luas kamar tidur (syarat 3 x 3 untuk 2 orang) :

Memenuhi syarat

Tak memenuhi syarat

17. Pencayahaan rumah oleh cahaya matahari :

Baik

Cukup

Kurang

18. Pemanfaatan pekarangan / halaman rumah :

Ya Tidak

Jika ya pemanfaatan halaman rumah :

Sayur-sayuran Buah-buahan
 Toga Taman Tidak ditanami
 Lainnya (jelaskan.....)

19. Penyediaan air bersih :

PDAM Sumur Sungai PAH
 Mata Air Lainnya

20. Apakah air minum dimasak :

Selalu Kadang-kadang Tidak pernah

21. Penyediaan jamban :

Ada Tidak

22. Jenis jamban

Septic tank Sumur Sumur dengan resapan

Kalau tidak mempunyai jamban BAB / BAK dimana :

WC umum Jamban tetangga Lainnya
 Sungai Sawah

23. Jarak jamban dengan sumur / sumber air minum

< 10 m > 10 m

24. Rasio Luas Bangunan Rumah dengan Jumlah Anggota Keluarga $8 \text{ M}^2/\text{orang}$:

Ya Tidak

Bila tidak, berapa luas bangunan

Denah Rumah :

PHBS di Rumah Tangga

25. Apakah di dalam keluarga ada Ibu Nifas?
 Ya Tidak
26. Apakah persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan :
 Ya Tidak
Bila ya / Tidak, jelaskan
27. Apakah di dalam keluarga ada bayi,
 Ya Tidak
28. Apakah pemberian ASI eksklusif dilakukan:
 Ya Tidak, jelaskan.....
29. Apakah di dalam keluarga ada balita, bila YA berapa kali keluarga menimbang balita tiap bulan
 Ya Tidak 1 Kali 2 Kali < 1 Kali bila
tidak pernah / jarang menimbang jelaskan
alasan.....
30. Apakah Menggunakan air bersih untuk makan & minum:
 Ya Tidak, jelaskan
31. Apakah Menggunakan air bersih untuk kebersihan diri:
 Ya Tidak, jelaskan.....
32. Mencuci tangan dengan air bersih & sabun :
 Ya Tidak, jelaskan.....
33. Melakukan pembuangan sampah pada tempatnya :
 Ya Tidak, jelaskan.....
34. Menjaga lingkungan rumah tampak bersih :
 Ya Tidak, jelaskan.....
35. Mengonsumsi lauk dan pauk tiap hari :
 Ya Tidak, jelaskan.....
36. Menggunakan jamban sehat :
 Ya Tidak, jelaskan.....
37. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu :
 Ya Tidak, jelaskan.....
38. Makan buah dan sayur setiap hari :
 Ya Tidak,
Bila ya jelaskan.....
39. Melakukan aktivitas fisik setiap hari :

- Ya Tidak,
Bila ya jelaskan.....
40. Tidak merokok di dalam rumah :
 Ya Tidak,
Bila ya jelaskan.....
41. Karakteristik tetangga dan komunitas :
Adakah kegiatan di masyarakat (arisan, pengajian, kelompok doa, PKK, dll)
- Arisan Pengajian
 PKK Karang Taruna
 Senam Kelompok Doa Lainnya. Jelaskan
- Bila ya kapan dilakukan
 1x/minggu 1x /bulan
 Lain-lain, sebutkan.....
- Bagaimana keterlibatan keluarga dalam kegiatan tersebut :
 Tidak pernah Kadang-kadang Selalu

Sistem pendukung keluarga :

42. Fasilitas transportasi yang dimiliki keluarga :
 Tidak punya Mobil
 Sepeda motor Lain-lain
43. Fasilitas komunikasi yang dimiliki keluarga :
 Radio
 Telepon / handphone
 Televisi
 Majalah, koran
 omputer/Internet
 Lain-lain

Struktur Keluarga

44. Adakah anggota yang berperan sebagai Aparat pemerintah di lingkungan tempat tinggal:
 Ya Tidak
Bila ya sebagai apa
45. Adakah anggota keluarga yang berperan sebagai tokoh masyarakat ?
 Ya Tidak

Bila ya sebagai apa

46. Apakah keluarga mempunyai kebiasaan untuk berdiskusi bersama
Ya Tidak
47. Bila ya, kapan hal tersebut dilaksanakan :
Secara rutin
Sewaktu-waktu
Bila ada masalah
48. Bagaimana cara keluarga membuat keputusan :
Musyawarah seluruh anggota keluarga
Musyawarah dengan anggota keluarga tertentu
Tanpa musyawarah / secara sepihak (oleh siapa)
49. Bagaimana keluarga mengatasi masalah yang timbul:
Musyawarah seluruh anggota keluarga
Musyawarah dengan anggota keluarga tertentu
Tanpa musyawarah/ secara sepihak (oleh siapa)
50. Adakah tradisi keluarga yang dipertahankan :
Ada Jelaskan..... Tidak ada
51. Bagaimana hubungan antara anggota keluarga
Ada Tidak ada

Fungsi keluarga

52. Fungsi Afektif
Bagaimana respon anggota keluarga apabila ada anggota keluarga yang berprestasi, berulang tahun, menikah dan lain-lain
Acuh tak acuh
Biasa-biasa saja
Ikut merasakan
53. Bagaimana respon anggota keluarga apabila ada anggota keluarga yang mengalami masalah; sakit, mengalami kegagalan:
Acuh tak acuh

Biasa-biasa saja

Ikut merasakan

54. Apakah keluarga memiliki norma-norma dalam melaksanakan interaksi antara anggota keluarga

Ada

Tidak ada

55. Fungsi sosialisai :

Apakah ada norma yang diberlakukan bagi setiap anggota keluarga

Ya

Tidak

Bila ada sebutkan

Apakah ada sanksi bila norma tersebut dilanggar oleh anggota keluarga ?

Ya

Tidak

Bila ya sebutkan

.....

56. Fungsi perawatan kesehatan :

Apakah keluarga mengetahui masalah kesehatan yang sedang dihadapi keluarga?

Ya

Tidak

Bila ya, sebutkan

.....

57. Apakah keluarga mengetahui cara mengatasi masalah kesehatan keluarga ?

Ya

Tidak

Bila ya upaya apa yang sudah dilakukan

.....

58. Apakah keluarga mengetahui penyebab masalah kesehatan yang dialami keluarganya ?

Ya

Tidak

59. Apakah keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit ?

Ya Tidak

Bila ya, bagaimana saudara merawat

.....

60. Apakah keluarga mengetahui tanda dan gejala masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya :

Ya Tidak

61. Apakah keluarga mengetahui akibat masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya bila tidak diobati/dirawat :

Ya Tidak

62. Keyakinan keluarga tentang masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya: Tidak perlu ditangani karena akan sembuh sendiri biasanya

Perlu berobat ke fasilitas yankes Tidak terpikir

63. Apakah keluarga melakukan upaya peningkatan kesehatan yang dialami anggota keluarganya secara aktif :

Ya Tidak,

Bila ya jelaskan

64. Apakah keluarga mengetahui kebutuhan pengobatan masalah kesehatan yang dialami yang dialami anggota keluarganya :

Ya Tidak ,

Bila ya Jelaskan.....

65. Apakah keluarga dapat melakukan pencegahan masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya:

Ya Tidak,

Bila ya jelaskan.....

66. Apakah keluarga mampu menggali dan memanfaatkan sumber di masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan anggota keluarganya :

Ya Tidak,

Bila ya jelaskan.....

67. Apakah keluarga mampu memelihara atau memodifikasi lingkungan yang mendukung kesehatan anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan :

Ya Tidak

Bila ya bagaimana anda memelihara lingkungan

.....

68. Apakah keluarga mampu menggunakan fasilitas / pelayanan kesehatan di masyarakat

Ya Tidak

Bila ya pelayanan kesehatan apa yang saudara gunakan

RS PKM Dokter Praktek lainnya,

Jelaskan.....

69. Pada siapa keluarga biasa menggali informasi tentang masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya:

Keluarga Tetangga Kader Tenaga kesehatan,

yaitu.....

70. Fungsi reproduksi :

Berapa jumlah anak yang dimiliki keluarga ?

.....

71. Apakah keluarga menjadi akseptor KB ?

Ya Tidak

Bila ya jenis KB apa yang digunakan :

.....

72. Fungsi ekonomi :

Apakah keluarga dapat memenuhi kebutuhan makan anggota keluarga ?

Ya Tidak

Apakah keluarga dapat memenuhi kebutuhan sandang anggota keluarga?

Ya Tidak

Apakah keluarga dapat memenuhi kebutuhan perumahan anggota keluarga ?

Ya Tidak

Stres dan Koping Keluarga

73. Stesor jangka pendek dan panjang :

Apakah keluarga mengalami masalah dalam jangka waktu 6 bulan terakhir ini?

Ya Tidak

Bila ya, apakah masalah tersebut sudah diatasi ?

.....

Apakah keluarga mengalami masalah dalam jangka waktu 1 tahun terakhir ini ?

Bila ya, apakah masalah tersebut sudah diatasi ?

.....

Kemampuan keluarga berespon terhadap stresor :

Apakah keluarga mampu mengatasi masalah yang dihadapi

Ya Tidak

74. Strategi Koping yang digunakan:

Bagaimana keluarga mengetahui masalah yang dihadapi

75. Strategi adaptasi disfungsional :

Apakah keluarga menggunakan cara-cara yang tidak bermanfaat dalam mengatasi masalah ?

Ya Tidak

Bila ya bagaimana cara mengatasi

.....

Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik terhadap seluruh anggota keluarga

No	Nama Anggota Keluarga	TD	RR	Nadi	Suhu

Harapan Keluarga

Harapan keluarga terhadap petugas kesehatan yang ada ?

PENGAJIAN FISIK KELUARGA
(Sesuaikan dg kasusnya)

Nama Individu yang sakit:

Sumber dana kesehatan:

Usia :

Fasilitas kesehatan yang digunakan:

A. I. RIWAYAT KESEHATAN MEDIS

1. Penyakit yang pernah diderita :
.....
2. Penyakit yang diderita sekarang :
.....
3. Tindakan kesehatan untuk menanganinya :
.....
.....
.....
.....

II. PEMERIKSAAN FISIK (Pada keluarga yang sakit)

1. Tanda – tanda vital
 - Tekanan darah : MmHg
 - Nadi : x / menit
 - Pernafasan : x / menit
 - Suhu : Derajat celcius
 - Berat Badan : Kg
 - Tinggi Badan : Cm
2. Kulit
 - Warna :
 - Gatal : () ada () tidak ada
Kalau ada bagian mana
 - Luka : () ada () tidak ada
Kalau ada bagian mana
 - Petechiae : () ada () tidak ada
 - Perubahan pada kuku
 - Cianosis ()

- Clubbing ()
- Keadaan rambut ;
- Rambut rontok : () ya () tidak
- Warna rambut :
- Kekebalan :
- Alopesia () botak () ketombe () lesi () kutu

Lain - lain

3. Mata

- | | Kanan | Kiri |
|---------------------------|-------|------|
| a. Kelopak Mata | | |
| - Sembab | () | () |
| - Peradangan | () | () |
| - Koreng | () | () |
| - Lain – lain | | |
| | | |
| | | |
| b. Konjunctiva dan sklera | | |
| | Kanan | Kiri |
| - Peradangan | () | () |
| - Anemis | () | () |
| - Ikteri | () | () |
| - Lain – lain | | |
| | | |
| | | |
| c. Kornea | | |
| | Kanan | Kiri |
| - Peradangan | () | () |
| - Lain – lain | | |
| | | |
| | | |
| d. Pergerakan Bola Mata | | |
| | Kanan | Kiri |
| - Eksotalmus | () | () |

- Endotalmus () ()
 - Strabismus () ()
 - Nistasmus () ()
 - Lain – lain () ()
-

4. Telinga

- | | Kanan | Kiri | |
|---------------|---------|------|----------------|
| - Pendengaran | : | | |
| - Tinnitus | () | () | |
| - Purulen | () | () | |
| - Seruman | () | () | |
| - Nyeri | () | () | |
| - | Lain | – | lain, sebutkan |
-

5. Hidung dan Sinus

- | | Kanan | Kiri | |
|-------------------|-------|------|----------------|
| - Kelainan bentuk | () | () | |
| - Epistaksis | () | () | |
| - Sinusitis | () | () | |
| - Nyeri | () | () | |
| - Alergi | () | () | |
| - | Lain | – | lain, sebutkan |
-

6. Mulut, faring dan laring

- | | | | |
|----------------------|-----|---------------------|-----|
| - Gusi berdarah | () | - Bau mulut | () |
| - Nyeri | () | - Bentuk bibir | () |
| - Carries | () | - Peradangan | () |
| - Lidah kotor | () | - Kesulitan menelan | () |
| - Sakit kerongkongan | () | | |

7. Payudara

- | | Kanan | Kiri |
|-----------------|-------|------|
| - Nyeri | () | () |
| - Keluar cairan | () | () |
| - Bernanah | () | () |
| - Sinusitis | () | () |
| - Tumor | () | () |

8. Abdomen

- Bentuk permukaan :
.....
- Keadaan kulit perut :

- Tegang ()
- Tipis ()
- Edema ()
- Licin ()
- Striae ()
- Benjolan ()
- Asites ()
- Lesi ()

9. Ekstremitas

- Adakah kelainan bentuk atau luka

10. Thorak

a. Jantung

- Bunyi jantung :

b. Paru – paru

- Ronchi ()
 - Stidor ()
 - Whezing ()
 - Krepitasi ()
 - Kelainan lain :
-

11. Struktur dan bentuk tulang belakang

- Kifosis ()
- Lordosis ()
- Skoliosis ()
- Tidak ada kelainan ()

12. Lain - Lain

.....

B. DIAGNOSIS KEPERAWATAN KELUARGA

I. Analisis dan sintesis data

No	Data	Masalah	Penyebab
1	Subjektif : Objektif :		
2	Subjektif :		

	Objektif :		
3	Subjektif : Objektif :		

II. Perumusan diagnosis keperawatan

No	Diagnosis Keperawatan (PES)
1	
2	
3	
4	

III. Penilaian (scoring) diagnosis keperawatan

No	Kriteria	Skor	Bobot	Scoring	Pembenaran
1.	Sifat masalah a. Aktual b. Resiko c. Potensial	3 2 1	1		
2.	Kemungkinan masalah dapat di ubah a. Mudah b. Sebagian c. Tidak dapat	2 1 0	2		
3.	Potensial untuk dicegah a. Tinggi b. Cukup c. Rendah	3 2 1	1		

4.	Menonjolnya masalah a. Segera b. Tidak perlu segera c. Tidak dirasakan	2 1 0	1		
	Total				
No	Kriteria	Skor	Bobot	Scoring	Pembenaran
1.	Sifat masalah d. Aktual e. Resiko f. Potensial	3 2 1	1		
2.	Kemungkinan masalah dapat di ubah d. Mudah e. Sebagian f. Tidak dapat	2 1 0	2		
3.	Potensial untuk dicegah d. Tinggi e. Cukup f. Rendah	3 2 1	1		
4.	Menonjolnya masalah d. Segera e. Tidak perlu segera f. Tidak dirasakan	2 1 0	1		
	Total				

Prioritas Diagnosis Keperawatan

Prioritas	Diagnosis keperawatan	Skor
1		
2		
3		

C. RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diag. _____ keperawatan _____ :

.....

Tujuan	Kriteria	Hasil / standar	Intervensi

D. IMPLEMENTASI

No. tanggal & waktu	Diag. keperawatan	Implementasi
	1	
	2	
	3	

E. EVALUASI

Tanggal & waktu	No. diag, kep	Evaluasi
	1	S :

		O: A: P:
	2	S: O: A: P:

MENGETAHUI :

Nama perawat		Tanggal/ Tandatangan	
--------------	--	----------------------	--

Catatan :

Pada setiap tahap perlu dituliskan dengan jelas dan benar tentang tempat, tanggal, nama perawat sebagai bukti identifikasi.

Lampiran 8. Sap (Satuan Acara Penyuluhan)

**SATUAN ACARA PENYULUHAN DIABETES MELITUS TIPE II
PADA PASIEN DAN KELUARGA**



OLEH

ADELVIA RAMBU KARABU

PO5303212210333

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN WAIKABUBAK**

2025

Pokok Bahasan : Diabetes Melitus Tipe II

Sub Pokok Bahasan : Gambaran Diabetes Melitus tipe II

Sasaran : Pasien dan keluarga

Waktu : 20 menit (10:00 – 10:20 WIB)

Hari/tgl pelaksanaan : Rabu, 12 Februari dan Sabtu 15 februari 2024

Tempat : Rumah Pasien

A. Tujuan umum

Setelah mendapatkan penyuluhan 20 menit tentang Diabetes Melitus Tipe II maka pasien dan keluarga mampu memahami dan mengerti tentang Diabetes Melitus Tipe II

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan tentang Diabetes Melitus Tipe II selama 20 menit diharapkan pasien dan keluarga mengetahui tentang :

1. Pengertian Diabetes Melitus Tipe II
2. Penyebab Diabetes Melitus Tipe II
3. Tanda dan gejala Diabetes Melitus Tipe II
4. Pencegahan Diabetes Melitus Tipe II
5. Terapi komplementer Diabetes Melitus Tipe II

C. Materi

1. Pengertian Diabetes Melitus Tipe II
2. Penyebab Diabetes Melitus Tipe II
3. Tanda dan gejala Diabetes Melitus Tipe II
4. Pencegahan Diabetes Melitus Tipe II
5. Terapi komplementer Diabetes Melitus Tipe II

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

E. Media

1. Leaflet

No.	waktu	Kegiatan penyuluhan	Sasaran
1.	5 menit	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Menyampaikan tentang tujuan pokok materi4. Menyampaikan pokok bahasan5. Kontrak waktu	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Mendengarkan dan menyimak3. Bertanya mengenai perkenalan dan tujuan jika ada yang kurang jelas
2.	10 menit	<p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian materi2. Menjelaskan pengertian diabetes melitus tipe II3. Menjelaskan penyebab diabetes melitus tipe II4. Menjelaskan tanda dan gejala diabetes melitus tipe II	<ol style="list-style-type: none">1. Mendengarkan dan menyimak2. Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas dan dimengerti

		5. Menjelaskan pencegahan diabetes melitus tipe II 6. Menjelaskan terapi komplementer diabetes melitus tipe II 7. Tanya jawab 8. Memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya	
3.	5 menit	Penutup 1. Melakukan evaluasi 2. Menyampaikan kesimpulan materi 3. Mengakhiri pertemuan 4. Menjawab salam	Sasaran 1. dapat menjawab tentang pernyataan yang diajukan 2. Mendengar 3. Memperhatikan 4. Menjawab salam

F. Kegiatan Penyuluhan

5. Evaluasi

Diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian Diabetes Melitus Tipe II
2. Menjelaskan penyebab Diabetes Melitus Tipe II
3. Menjelaskan tanda dan gejala Diabetes Melitus Tipe II
4. Menjelaskan pencegahan Diabetes Melitus Tipe II
5. Menjelaskan terapi komplementer Diabetes Melitus Tipe

MATERI DIABETES MELITUS TIPE II

A. Pengertian Diabetes Melitus Tipe II

Diabetes melitus tipe II adalah gangguan metabolisme jangka panjang yang disebabkan oleh pankreas tidak membuat jumlah insulin yang cukup atau tubuh tidak mampu menggunakan insulin yang dibuat secara efektif. Hormon insulin bertanggung jawab untuk menjaga keseimbangan gula darah. Bisa menyebabkan peningkatan glukosa darah atau hiperglikemia. Diabetes melitus adalah penyakit tidak menular yang ditandai dengan hiperglikemia(kadar glukosa darah tinggi)dan gangguan metabolisme karbohidrat, protein dan lemak. Penyakit ini berkaitan dengan terjadinya resistensi insulin.

B. Penyebab Diabetes Melitus

1. Resistensi insulin
2. Disfungsi sel beta pankreas
3. Faktor lingkungan

C. Tanda dan gejala Diabetes Melitus Tipe II

1. Penurunan berat badan (BB) dan merasa lemah
2. Banyak kencing (Polyuria)
3. Banyak minum (polydipsia)
4. Banyak makan (polypagia)

D. Pencegahan Diabetes Melitus Tipe II

1. Pola makan sehat
 - a. Kurangi asupan gula, garam, dan lemak (GGL)
 - b. Kunsumsi lebih banyak sayur dan buah
 - c. Konsumsi biji-bijian utuh (whole grain)

- d. Konsumsi makanan tinggi serat
 - e. Batasi makanan instan dan olahan
2. Aktivitas fisik
 - a. Berolahraga secara teratur, seperti berjalan kaki, berlari, dan berenang.
 - b. Aktif bergerak sehari-hari
 - c. Lakukan aktivitas fisik minimal 30 menit per hari
 3. Menjaga berat badan
 - a. Jaga berat badan ideal sesuai dengan indeks massa tubuh (IMT)
 - b. Turunkan berat badan jika memiliki berat badan berlebih
 4. Pemeriksaan kesehatan
 - a. Rutin menjalani pemeriksaan kesehatan dan memantau kadar gula darah
 - b. Memeriksa gula darah atau HbA1c secara rutin
- E. Terapi komplementer Diabetes Melitus Tipe II
1. Pemberian Rebusan Daun salam

Daun salam (*syzygium polyanthum*) merupakan sebuah tanaman herbal yang mudah ditemukan berbagai daerah. Selain dimanfaatkan untuk bumbu masak, daun salam juga memiliki khasiat yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit secara alami, salah satunya adalah Diabetes Melitus. Daun salam memiliki kandungan senyawa polifenol yang berfungsi sebagai sensitifitas insulin. Selain itu daun salam juga masih memiliki banyak kandungan yang digunakan untuk menurunkan kadar gula darah diantaranya adalah minyak esensial, tannin, flavonoid dan terpenoid.

 - a. Bahan : daun salam 10 lembar, air 2 gelas (untuk 1 orang)
 - b. Alat : kompor, panci
 - c. Cara membuat : untuk mendapatkan air rebusan daun salam siapakan 10 lembar daun salam yang sudah di cuci bersih dan dimasukkan ke dalam panci, lalu tuangkan air

sebanyak 2 gelas, setelah itu nyalakan kompor dan rebus daun salam sampai airnya sisa 1 gelas. Lalu diberikan kepada pasien dan anjurkan minum dalam keadaan hangat.

F. Kesimpulan

1. Diabetes melitus tipe II adalah gangguan metabolisme kronis disebabkan oleh pankreas tidak membuat jumlah insulin yang cukup atau tubuh tidak mampu menggunakan insulin yang dibuat secara efektif. Diabetes melitus tipe II dapat dicegah dengan Pola makan sehat, Aktivitas fisik, Menjaga berat badan dan Pemeriksaan kesehatan dan juga dapat menggunakan terapi herbal yaitu pemberian rebusan daun salam untuk menurunkan kadar gula darah.

Pengobatan Diabetes Melitus Tipe II

Terapi Farmakologis

Obat anti hiperglikemia

Injeksi Insulin

Terapi non Farmakologis

Mengonsumsi Obat Herbal Rebusan Daun Salam

Milai normal
Gula Darah Sewaktu (GDS) < 200 mg/dl
Gula Darah Puasa (GDP) < 126 mg/dl

Langkah-langkah membuat rebusan Daun Salam

Langkah pertama yaitu menyiapkan alat dan bahan terlebih dahulu, seperti panci, gelas untuk mengukur air, kemudian cuci bersih daun salam sebanyak 3g atau 10 lembar dan masukkan kedalam panci dan tuangkan air 250 ml. lalu rebus kurang lebih 10 menit. setelah itu tuangkan rebusan daun salam dalam gelas dan daun salam siap di minum. Agar mempercepat penurunan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, rebusan daun salam dapat dikonsumsi setiap pagi



HIDUP SEHAT tanpa DIABETES



WASPADA DIABETES MELITUS TIPE II (KENCING MANIS)

Adelvia Rambu Karabu
P05303212210333

Apa itu Diabetes Melitus Tipe II??

Diabetes Melitus Tipe II atau biasa di sebut **Kencing manis** adalah penyakit tidak menular yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah (Hiperglikemia) dan gangguan metabolisme karbohidrat, protein dan lemak.



Gejala Diabetes Melitus Tipe II

Gejala utama

1. Sering kencing (Poliuria)
2. cepat haus (Polidipsia)
3. cepat lapar (Polfagia)

Gejala tambahan

1. Berat badan menurun cepat tanpa sebab
2. kelemahan otot
3. Mengantuk
4. Cepat lelah
5. Luka sulit sembuh

Pencegahan Diabetes Melitus Tipe II

-  Melakukan aktivitas fisik
-  Makan makanan sehat
-  Mengontrol makanan
-  Tidak merokok
-  Cek kesehatan secara rutin
-  Menjaga berat badan Ideal
-  Hindari konsumsi alkohol

Lampiran 10. Lembar Konsultasi

**BUKU KONSULTASI
PROPOSAL**



Nama : ADELVIA RAMBU KARABU

Nim : 05303212210333

JUDUL KTI : EFEKTIVITAS REBUSAN DAUN SALAM UNTUK MENURUNKAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II



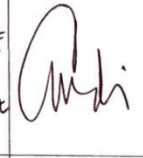
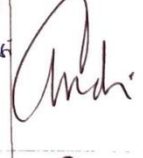
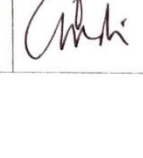
Dosen Pembimbing: ANDELIAS TANAWATU ORA, SKM., M. KES




Dosen Penguji :





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN WAIKABUBAK**

2025

PROPOSAL

NO	Hari/tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama paraf/pembimbing
1.	SEMIN, 20 JANUARI 2025	BAB 1 (LATAR BELAKANG) <ul style="list-style-type: none"> # Besar masalah # Data kejadian Penyakit # Tanda & Gejala # Diagnosa kep Penyakit # Implementasi yg dibrikan 	Judul, Rumusan masalah, Tujuan di arahkan pt Pmohn Kbtuhan, <ul style="list-style-type: none"> - Data kejadian penyakit - Tanda & Gejala - Diagnosa & Imple. mentasi 	
2.	Jumat, 24 Januari 2025	BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> - Judul disesuaikan dengan pemenuhan kebutuhan yang diberikan - Sehar paragraf 5 kalimat 	
3.	Jumat, 31 Januari 2025	BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> - perhatikan cara penempatan huruf kapital, Perbaiki Judul dan lanjut Bab 2. 	
4.	Rabu, 5 Februari 2025	BAB 1 BAB 2.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Judul - Lanjut intervensi 	
5.	Selasa, 18 Februari 2025	BAB 2	<ul style="list-style-type: none"> - Lanjutuan ke Bab III 	

6.	Jumat, 21 Februari 2025	BAB 2 BAB 3		
7.	Jumat, 28 Februari 2025	BAB 3	ACC	
8.				
9.				
10.	Senin, 02 Juni 2025	BAB IV		

11.	Selasa, 03 Juni 2025	BAB IV		
12.	Rabu, 04 Juni 2025	BAB IV		
13.	Rabu, 11 Juni 2025	BAB IV		
14.	Kamis, 12 Juni 2025.	BAB IV		
15.	Jumat, 13 Juni 2025	Pembahasan BAB V		
16.	Senin, 16 Juni 2025	BAB V	ACC	

Unit Litbang Prodi Keperawatan Waikabubak

Tatatan:

1. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi/mendapat bimbingan, selanjutnya pembimbing berhak memberikan ujian proposal sebelum pelaksanaan Ujian Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa dinyatakan siap melaksanakan seminar proposal/ Ujian Karya Tulis Ilmiah, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 11. Dokumentasi



Pasien 1



Pasien 1



Pasien 2



Pasien 2

Lampiran 12. Surat Bebas Plagiasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/>; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Adelvia Rambu Karabu
Nomor Induk Mahasiswa : PO5303212210333
Dosen Pembimbing : Anderias Tarawatu Ora, S.KM., M.Kes.
Dosen Penguji : Maria M. P. Saghu, S.Kep., M.Kes
Jurusan : Program Studi DIII Keperawatan Waikabubak
Judul Karya Ilmiah : **EFEKTIVITAS PEMBERIAN REBUSAN DAUN**

**SALAM UNTUK MENURUNKAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAWONDA KABUPATEN
SUMBA TENGAH**

Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **24,57%** Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 03 September 2025

Admin Strike-Plagiarism



Murry Jermias Kale SST

NIP. 19850704201012100